

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN
PERMAINAN GASING MODIFKASI PADA ANAK
KELOMPOK B2 DI TK BUNGONG JAROE
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana

OLEH

MARDIANA
NIM 1811070105



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN
PERMAINAN GASING MODIFKASI PADA ANAK
KELOMPOK B2 DI TK BUNGONG JAROE
ACEH BESAR**

Oleh :

Nama : Mardiana
NIM : 1811070105
Program Studi : PendidikanAnakUsiaDini

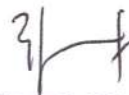
Menyetujui,

Pembimbing I



(Lina Amelia, M. Pd)
NIDN. 0107098503

Pembimbing II



(Fitriati, M. Ed)
NIDN. 0101018304

Mengetahui
Ketua Program studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



(Lina Amelia, M. Pd)
NIDN. 0107098503

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis`	5
1.5 Hipotesis Tindakan	6
1.6 Definisi Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
2.1 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
2.2 Kemampuan Kognitif Anak	9
2.3 Pengertian Berhitung	10
2.4 Media Pembelajaran di PAUD.....	12
2.5 Permainan Tradisional	13
2.6 Media Bahan Bekas	13
2.7 Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini	15
2.8 Permainan Gasing	18
2.9 Peran Permainan Gasing	19
2.10 Permainan Gasing Modifikasi.....	20
2.11 Kerangka Berfikir	21
2.12 Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Prosedur Penelitian	25
3.5 Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Analisa Data.....	32
3.8 Indikator Keberhasilan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Sejarah dan Kondisi TK Bungong Jaroe.....	36
4.1.1 Sejarah TK Bungong Jaroe	36
4.1.2 Kondisi TK Bungong Jaroe Saat Ini	36
4.2 Hasil Penelitian	36
4.3 Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	53
LAMPIRAN.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini merupakan masa keemasan (*The golden age*), namun sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, bahkan sejak dalam kandungan menentukan derajat kualitas kesehatan, intelegensi, kematangan emosional dan produktivitas manusia pada tahap berikutnya. Dengan demikian investigasi pengembangan anak usia dini merupakan investasi, yang sangat penting bagi sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan diselenggarakan sebagai upaya untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia menjadi lebih beradab, cerdas, dan berakhlak mulia. Hal ini juga tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu aspek yang dapat dikembangkan adalah aspek kognitif, yang berupa konsep berhitung. Untuk meningkatkan pengenalan berhitung anak, maka

guru berperan penting untuk menyediakan metode dan media yang bervariasi dan menarik. Anak-anak adalah generasi penerus keluarga dan sekaligus penerus bangsa. Betapa Salah satu permasalahan yang dihadapi dikelas B2 adalah kemampuan berhitung anak belum berkembang, anak menemukan kesulitan dalam memahami konsep mengenal angka bila tidak diberikan contohnya, anak belum paham memasangkan angka dengan banyak benda, anak belum bisa berhitung, padahal sebelumnya sudah diterapkan belajar berhitung menggunakan permainan balok tetapi masih belum juga berhasil.

Salah satu permasalahan yang dihadapi kelompok B2 adalah Kemampuan berhitung anak belum berkembang, anak menemukan kesulitan dalam memahami konsep berhitung bila tidak diberikan contohnya, anak belum paham memasangkan angka dengan banyak benda, anak belum bisa berhitung. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep berhitung anak melalui permainan tradisional gasing modifikasi di TK Bungong Jaroe Aceh Besar. Belajar melalui bermain anak diharapkan dapat mengembangkan aspek yang ada pada diri anak yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, agama, dan seni.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan proses belajar mengajar di TK Bungong Jaroe pada tanggal 10 Desember 2019 pada observasi awal ditemukan rendahnya kemampuan berhitung pada anak hal ini terlihat dari beberapa anak di TK Bungong Jaroe. Dalam hal ini sebagian besar anak belum mampu mengenal angka. TK Bungong Jaroe yang mampu mengenal angka 10 (sepuluh) dari 23 anak saja. Rendahnya kemampuan berhitung disebabkan karena media pembelajaran

yang selama ini guru sudah menyampaikan angka melalui kegiatan menulis angka namun belum berhasil sehingga butuh memasukkan permainan yang bervariasi.

Permainan gasing yang semakin hari semakin hilang di telan perkembangan jaman, sesungguhnya menyimpan sebuah keunikan, kesenian dan manfaat yang lebih besar seperti kerja sama tim, olahraga, terkadang juga membantu meningkatkan daya otak. Berbeda dengan permainan anak jaman sekarang yang hanya duduk diam memainkan permainan dalam layar monitor dan sebagainya.

Menguatnya arus globalisasi di Indonesia yang membawa pola kehidupan dan hiburan baru, mau tidak mau, memberikan dampak tertentu terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat. Termasuk di dalamnya berbagai macam permainan gasing anak seperti permainan gasing. Sementara itu, kenyataan di lapangan dewasa ini memperlihatkan adanya tanda-tanda yang kurang menggembirakan yakni semakin kurangnya permainan tradisional anak yang ditampilkan, sehingga akan berakibat pada kepunahan (Sukirman, 43:2015).

Permainan gasing modifikasi merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang mempunyai bermacam-macam fungsi atau pesan di baliknya, di mana pada prinsipnya permainan anak tetap merupakan permainan anak. Dengan demikian bentuk atau wujudnya tetap menyenangkan dan menggembirakan anak karena tujuannya sebagai media permainan. Aktivitas permainan yang dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis anak dapat dijadikan sarana belajar sebagai persiapan menuju dunia orang dewasa.

Gasing modifikasi adalah mainan yang bisa berputar pada poros dan berkeseimbangan pada suatu titik. Gasing merupakan mainan tertua yang ditemukan di berbagai situs arkeologi dan masih bisa dikenali. Selain merupakan

mainan anak-anak dan orang dewasa, gasing juga digunakan untuk berjudi dan ramalan nasib. Sebagian besar gasing dibuat dari kayu, walaupun sering dibuat dari plastik, atau bahan-bahan lain. Kayu diukir dan dibentuk hingga menjadi bagian badan gasing. Tali gasing umumnya dibuat dari nilon. Panjang tali gasing berbeda-beda bergantung pada panjang lengan orang yang memainkan.(Arsyad,38:2016).

Permainan gasing modifikasi adalah permainan yang menggunakan alat yang terbuat dari kayu berbentuk kerucut dan tali. Cara memainkannya adalah memutarnya dengan cara melilitkan tali pada ujung kerucut, kemudian dilemparkan kebawah sampai tali tertarik dan gasing berputar. Lemparan juga boleh diarahkan ke gasing lain agar terjatuh, lalu dibuatkan lingkaran untuk arena melempar gasing, (Asrsyad, 39:2016). Gasing modifikasi adalah gasing yang kita buat sendiri dari bahan-bahan bekas seperti cd bekas dan tutup botol yang sudah di beri angka 1-10 untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dan disini kita membuat gasing dari cd bekas dan tutup botol.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah judul :**“Peningkatan Kemampuan Berhitung dengan Permainan Gasing Modifikasi Pada Anak Kelompok B2 Di TK Bungong Jaroe Aceh Besar”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Peningkatan kemampuan berhitung dengan permainan gasing modifikasipada anak kelompok B2 di TK Bungong Jaroe Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan kemampuan berhitung dengan permainan gasing modifikasi pada anak kelompok B2 di TK Bungong Jaroe Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat pengetahuan ilmiah dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam Peningkatan kemampuan berhitung dengan permainan gasing modifikasipada anak kelompok B2 di TK Bungong Jaroe Aceh Besar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik bagi anak, guru, serta sekolah antara lain:

a. Bagi Anak

Bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan gasing modifikasi.

b. Bagi Guru

Bermanfaat sebagai pedoman bagi guru TK Bungong Jaroe dalam peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan Gasing modifikasi.

c. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk meningkatkan prestasi TK Bungong Jaroe dalam peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini melalui permainan Gasing modifikasi.

1.5 Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah: permainan gasing modifikasi dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B2 di TK Bungong Jaroe.

1.6 Defini Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

- Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung adalah anak mampu menyebutkan urutan bilangan, misalnya satu, dua, tiga, empat, dan seterusnya. Untuk bisa berhitung anak-anak memulai berhitung dari 1 sampai 9 setelah itu 10 dan seterusnya yaitu bilangan yang terdiri dari 2 angka, misalnya anak mampu menyebutkan bilangan “sebelas” bukan menyebutkan “sepuluh satu” dan sebagainya.

- Gasing modifikasi

Yaitu gasing yang buat dari cd bekas menggunakan tutup botol, permainan ini digunakan untuk belajar berhitung agar anak lebih semangat dan antusias dalam belajar berhitung dengan menggunakan permainan gasing modifikasi ini.

